

BAB IV

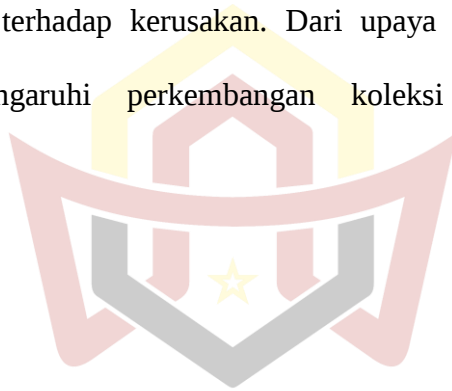
PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian, penulis mendapati bahwa sejarah koleksi manuskrip di Museum Adityawarman dapat diklasifikasikan menjadi tiga periode utama. Masa permulaan (1977-1984) ditandai dengan masuknya koleksi pertama melalui kerja sama pertukaran dengan daerah lain. Masa kejayaan (1994-1996) menunjukkan peningkatan signifikan dalam pengumpulan manuskrip, dengan puncaknya pada tahun 1996 ketika museum memperoleh 23 manuskrip dalam satu tahun. Namun, setelah tahun 1999, jumlah penambahan koleksi menurun yang menandai masa kemunduran. Faktor utama penurunan ini adalah keterbatasan dana untuk pengadaan koleksi serta perubahan sistem pengelolaan museum yang beralih dari pemerintah pusat ke daerah. Pada tahun 2023 jumlah koleksi manuskrip yang tersimpan di museum mencapai 90 manuskrip, dengan mayoritas diperoleh melalui sistem ganti rugi atau imbal jasa.

Selanjutnya dalam upaya pelestarian manuskrip, Museum Adityawarman menerapkan berbagai metode, seperti preservasi, konservasi, dan restorasi. Kemudian juga mendigitalisasi manuskrip dan mengadakan pameran manuskrip sehingga semakin luas masyarakat yang mengenal manuskrip koleksi museum. Dalam setiap upaya tersebut museum juga

mengadakan kerja sama dengan pihak yang berkaitan. Namun, pelestarian ini menghadapi berbagai tantangan seperti, kondisi manuskrip yang dijumpai dalam keadaan korup, kurangnya dana atau tidak adanya dana yang dialokasikan untuk pengadaan koleksi manuskrip dan dana juga berpengaruh dalam upaya pelestarian manuskrip seperti dalam upaya konservasi atau restorasi, kurangnya sumber daya manusia di museum yang dapat membantu pelestarian koleksi manuskrip. Terlebih lagi diperlukan SDM ahli mengingat manuskrip adalah benda sejarah dan budaya yang umurnya sudah lebih dari 50 tahun dan rentan terhadap kerusakan. Dari upaya dan tantangan tersebut akhirnya mempengaruhi perkembangan koleksi manuskrip Museum Adityawarman.



B. Saran

Berdasarkan pengalaman dan pengamatan saat melakukan penelitian terhadap hasil penelitian, penulis mencoba memberikan saran sebagai berikut :

1. Setelah melihat sejarah koleksi manuskrip di Museum Adityawarman, penulis berharap kedepannya Pemerintah dapat memberikan perhatian khusus bagi pelestarian manuskrip, khususnya di wilayah Museum Adityawarman Sumatera Barat. Mengingat perkembangan koleksi museum bergantung kepada alokasi dana dari Pemerintah, juga mengingat betapa pentingnya manuskrip sebagai identitas budaya yang ditakutkan akan hilang termakan waktu.

2. Dengan mengetahui sejarah koleksi manuskrip museum, penulis juga berharap kedepannya akan lebih banyak lagi sumber daya manusia yang dapat berpartisipasi dalam pelestarian manuskrip khususnya di Museum Adityawarman Sumatera Barat. Hal ini juga merupakan PR bagi para mahasiswa sejarah dan budaya untuk dapat mengambil peran dalam penyelamatan dan pelestarian manuskrip dimasa yang akan datang.
3. Mengingat sejarah koleksi merupakan suatu hal yang penting bagi museum, penulis berharap kedepannya akan ada penelitian sejarah koleksi museum pada macam-macam koleksi museum lainnya, yang didukung oleh arsip museum yang lengkap. Hal tersebut akan semakin meyakinkan peran museum dan juga menguatkan benda koleksi sebagai benda warisan sejarah dan budaya.

DAFTAR PUSTAKA

Arsip Museum Adityawarman

Berita Acara Pengadaan Koleksi Tahun 1994, 1995, 1996, 1999, dan 2011.

Buku Induk Inventaris Koleksi Filologika UPTD Museum Nagari Provinsi Sumatera Barat, diakses pada penelitian tanggal 7 Januari 2025 di Padang.

Kuintansi Pengadaan Koleksi Tahun 1994, 1995, 1996, dan 1999.

Buku

Firdaus, dan Chairullah, *Tambo Minangkabau* (Padang: Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Imam Bonjol, 2020).

Harahap, Nurhayati, *Filologi Nusantara: Pengantar Ke Arah Penelitian Filologi* (Jakarta: Kencana, 2021).

Hati, Silvia Tabah, *Perubahan Sosial Budaya* (Medan: UIN Sumatera Utara, 2021).

Herlina, Nina, *Metode Sejarah* (Bandung: Satya Historika, 2020).

Hidayat, Ahmad Taufik, *et al, Manuskrip Mushaf Al-Qur'an Koleksi Museum Adityawarman: Sifat, Karakteristik, dan Sejarahnya* (Padang: UPTD Museum Adityawarman, 2024).

Hidayat, Ahmad Taufik, *Tradisi Intelektual Islam Minangkabau Perkembangan Tradisi Intelektual Tradisional di Koto Tangah Awal Abad XX* (Jakarta: Puslitbang Lektur dan Khazanah Keagamaan Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, 2011).

Jusuf, Jumsari, *Naskah Kuno Koleksi Museum Nasional* (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jendral Kebudayaan, Museum Nasional, 1983).

Koestoro, Lucas Partanda, *et al*, *Padang, Kota Andaleh Di Pesisir Barat Sumatera Barat* (Medan: Balai Arkeologi Medan, 2007).

Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah* (Yogyakarta: Penerbit Tiara Wacana, 2018).

Laksono, Anton Dwi, *Apa Itu Sejarah; Pengertian, Ruang Lingkup, Metode dan Penelitian* (Pontianak: Derwati Press, 2018).

Madjid, M. Dien, dan Johan Wahyudhi, *Ilmu Sejarah: Sebuah Pengantar* (Jakarta: Prenada Media Group, 2014).

Makmur, Erman dan Usria Dhavida, *Mengenal Koleksi Museum Negeri Provinsi Sumatera Barat “Adityawarman”* (Direktorat Jenderal Kebudayaan Bagian Proyek Pembinaan Permuseuman Sumatera Barat, 1991/1992).

Makmur, Erman, *Petunjuk Museum Negeri Provinsi Sumatera Barat “Adityawarman”* (Bagian Proyek Pembinaan Permuseuman Sumatera Barat, 1997/1998).

Pramono, *et al*, *Katalogus Naskah Koleksi Museum Adityawarman* (Padang: Dinas Kebudayaan UPTD Museum Adityawarman Sumatera Barat, 2020).

Putra, Adiditia Perdana, *et al*, *Museum Adityawarman: Lebih Dekat Dengan Sejarah dan Budaya Minangkabau* (Padang: Universitas Negeri Padang, 2022).

Suyati, Tatik, *Metode Pegadaan dan Pengelolaan Koleksi* (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Kebudayaan Direktorat Sejarah dan Museum, 2000).

Artikel Jurnal

Astrina, Annisya Disa, Ute Lies Khadijah, dan Edwin Rizal, “Kebijakan Manajemen Preservasi Naskah Minangkabau di Museum Adityawarman Sebagai Upaya Pelestarian Budaya”, *Informatio: Journal of Library and Information Science*, 4, 2 (2024).

- Azizah, Faras Puji, *et al*, “Analisis Kodikologi Dalam Manuskrip Al-Falaqiyah Karangan K. H. M. Burkan Saleh Kerinci”, *Titian: Jurnal Ilmu Humaniora*, 07, 02 (2023).
- Bahar, Hijrana dan Taufiq Mathar, “Upaya Pelestarian Naskah Kuno di Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Sulawesi Selatan”, *Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan Khizanah Al-Hikmah*, 3, 1 (2015).
- Gusmanda, Riko, dan Malta Nelisa, “Pelestarian Naskah-Naskah Kuno di Museum Nagari Adityawarman Sumatera Barat”, *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan*, 2, 1 (2013).
- Hasan, Said Hamid, “Pendidikan Sejarah Untuk Kehidupan Abad Ke 21 M”, *HISTORIA: Jurnal Pendidik dan Peneliti Sejarah*, 2, 2 (2019).
- Ilyas, Husnul Fahimah, “Menyisik Sejarah Penulisan Manuskrip Lontaraq Suqkuna Wajo”, *Jurnal Al-Qalam*, 17, 2 (2011).
- Maliha, Ilma, *et al*, “Pentingnya Melestarikan Manuskrip Tentang Wasiat K.H. Asep Abdul Hakim Bin H. Ridwan Untuk Anak-Cucu dan Muslimin-Muslimah, diakses dari https://pdbifiles.nos.jkt-1.neo.id/files/2021/06/23/naluritannisa_Kelompok-8Manuskrip-tentang-Wasiat-KH-Asep-Abdul-Hakim-Bin-H-RidwanKelas-A_1624448082.pdf.
- Martha, Yussi, *et al*, “Konsep Dasar Sejarah : Implementasinya Dalam Pembelajaran”, *BERSATU: Jurnal Pendidikan Bhinneka Tunggal Ika*, 1, 4 (2023).
- Minan, Aufal, “Manuskrip Mushaf Al-Qur’an Koleksi Museum Sunan Drajat (Kajian Kodikologi, Rasm, dan Qira’at)”, *Syariati: Jurnal Studi Al-Qur’an dan Hukum*, X, 01 (2024).
- Nopriani, dan Rhoni Rodin, “Konservasi Naskah Manuskrip Sebagai Upaya Menjaga Warisan Budaya Bangsa di Era Industri 4.0”, *JUPITER*, XVII, 1 (2020).

- Poluakan, Gloria Majesty, *et al*, “Museum Bahari Kota Manado: *Waterscape Architecture*”, *Jurnal Arsitektur Daseng Unsrat Manado*, 8, 1 (2019).
- Pramono, “Khazanah Naskah Al-Qur’an Koleksi Museum Adityawarman, Deskripsi dan Kekhasannya”, *Al- Ma’arif: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam*, (2021).
- Putra, Fauzan Dwi, dan Wahidul Basri, “Museum Adityawarman Sebagai Sumber Pembelajaran Sejarah Indonesia”, *Jurnal Widya Winayata: Jurnal Pendidikan Sejarah*, 11, 1 (2023).
- Saputra, Ighfirli, “Menelaah Eksistensi Manuskrip Khutbah Gulungan Abad XVIII Perspektif Kontekstual”, *Majalah Ilmiah Tabuah: Ta’alimat, Budaya, Agama, dan Humaniora*, 26, 1 (2022).
- Syukri, Apdanil, *et al*, “Koleksi Museum Adityawarman : Sebagai Sumber Belajar Seni dan Budaya”, *Gorga : Jurnal Seni Rupa*, 12, 02 (2023).
- Taufiqurrahman dan Ahmad Taufik Hidayat, “Konservasi, Digitalisasi, dan Penyuluhan Naskah Kuno di Surau Manggopoh Kabupaten Agam”, *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6, 1 (2022).
- Wardah, Eva Syarifah, “Kajian Kondisi Fisik dan Seluk-Beluk Pernaskahan (Kodikologi)”, *TSAQOFAH*, 10, 1 (2012).
- Wijanaraga, I W, “Analisis Pengembangan Koleksi Perpustakaan IPDN Kampus NTB”, *Media Sains Informasi dan Perpustakaan*, 2, 2 (2022).

Skripsi dan Tesis

- Adella, Hikmah Nur, “Preservasi Manuskrip di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan Sebagai Usaha Menjaga Eksistensi Budaya”, *Skripsi*, (Banjarmasin: UIN Antasari Banjarmasin, 2024).
- Albab, Ahmad Ulil, “Keragaman Manuskrip Mushaf Al-Qur’an Koleksi Pura Pakualam”, *Skripsi*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019).

- Darwis, Vandrowis, “Strategi Komodifikasi Tata Pamer Museum Adityawarman Sumatera Barat Dalam Perspektif Kajian Budaya”, *Tesis*, (Padang: Universitas Andalas, 2022).
- Friadi, Arif Rizky, “Pengaruh Kualitas Layanan Dan Citra Tempat Wisata Terhadap Kunjungan Wisatawan Dengan Kepuasan Wisatawan Sebagai Variabel Intervening Pada Wisata Museum Adityawarman”, *Skripsi*, (Padang: Universitas Putra Indonesia "Yptk", 2023).
- Hatta, Muhammad, “Pemerintahan Revolusioner Republik Indonesia (PRRI) di Kurai Taji 1958-1961”, *Skripsi*, (Padang: UIN Imam Bonjol Padang, 2024).
- Hidayah, Fajriyatun Nurul, “Sejarah dan Karakteristik Manuskrip Mushaf Al-Qur'an Koleksi Zen Usman Buleleng , Bali (Kajian Filologi)”, *Skripsi*, (Universitas Islam Negeri Walisongo, 2022).
- Laskarina, Liza Dewi, “Pembangunan Museum Adityawarman dan Perannya dalam Dunia Pariwisata 1977-1998: Sebuah Kajian Sejarah Pariwisata”, *Skripsi*, (Padang: Universitas Andalas, 2015).
- Meutia, Rabitha, “Efektivitas dan Kendala Komunikasi Interpersonal Pemandu (Tour Guide) di Museum Adityawarman”, *Skripsi*, (Batusangkar: IAIN Batusangkar, 2022).
- Ndraha, Agusnituti, “Analisis Kunjungan Pariwisata Museum Adityawarman-Sumatera Barat”, *Skripsi*, (Padang: Universitas Andalas, 2022).

Website

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI Online) diakses dari <https://kbbi.web.id/>.

Website Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, diakses dari <https://museum.kemdikbud.go.id/pengertian-museum>.

Website Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, diakses dari <https://museum.kemdikbud.go.id/museum/profile/uptd+museum+adityawarman>.

Website Museum Adityawarman, diakses dari <https://museumadityawarman.sumbarprov.go.id/>.

Wawancara

Armus, Staf Konservasi dan Pengembangan, *Wawancara*, Pada tanggal 7 dan 23 Januari 2025 di Padang.

Rianny, Staf Konservasi dan Pengembangan, *Wawancara*, Pada tanggal 25 Oktober 2024, 7 dan 23 Januari 2025 di Padang.

Riza Mutia, Purna Bakti Museum, *Wawancara*, Pada tanggal 25 Oktober 2024 dan 27 Januari 2025 di Padang.

Wirda Arora, Kepala Seksi Konservasi dan Pengembangan, *Wawancara*, Pada tanggal 4 Februari 2025 di Padang.

UIN IMAM BONJOL
PADANG